

Kenauli Siboro Tewas Terbakar di Bandar Hulan Simalungun

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 16, 2021 - 16:20



Personil Polsek Perdagangan dan Tim Inafis Satreskrim Polres Simalungun Lakukan Olah TKP atas Kematian Kenauli Boru Siboro di Nagori Laras 2, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun

SIMALUNGUN- Personil Polsek Perdagangan lakukan olah tempat kejadian tewasnya seorang wanita tua diketahui bernama Kenauli boru Siboro (79) di dalam rumah, tepatnya di Huta VI, Nagori Naga Jaya II, Kecamatan Bandar

Huluan, Kabupaten Simalungun, Senin (15/02/2021) sekira pukul 09.30 Wib.

Informasi dihimpun, menurut keterangan saksi Alitua Siboro warga setempat, peristiwa itu berawal dari, korban pada hari Minggu (14/02/2021) malam sekira pukul 20.00 WIB, melihat korban sedang menonton siaran televisi di rumah saksi Hilde Boru Situmorang.



Tak lama kemudian, dikarenakan korban kedinginan, lalu pamitan minta pulang ke rumahnya dan pada Senin pagi (15/02/2021) sekira pukul 07.30 WIB, melihat rumah korban dan merasa curiga ketika saksi Alitua Siboro melihat lampu teras masih menyala.

Selanjutnya, saksi mengatakan tak biasanya seperti itu dan merasa penasaran, saksi mendatangi rumah korban. Ternyata pintu rumah Kenauli boru Siboro dalam kondisi terkunci dan Alitua Siboro semakin curiga setelah sekian lama memanggil dan menggedor rumah korban, namun penghuninya tidak menyahuti.

Lebih lanjut, dua orang warga sekitar, Hilde Situmorang dan Suryani menyaksikan Alitua Siboro saat mencongkel dinding dan membuka engsel pintu rumah, kemudian bertiga masuk ke dalam rumah Kenauli boru Siboro.

Ke tiga warga terkejut bukan kepalang, tatkala pintu terbuka, mereka masuk ke dalam rumah dan melihat Kenauli boru Siboro sudah tak bernyawa, posisi terlentang tepat di dapur rumah tepatnya di atas tungku bakaran, sementara kondisi perut korban telah gosong terbakar.

Peristiwa penemuan mayat Kenauli boru Siboro dalam kondisi tewas dan pada bagian perut korban gosong terbakar di dapur dalam rumahnya sendiri, selanjutnya warga melaporkan kepada pihak Kepolisian.

Kapolsek Perdagangan AKP Josia, S.H., M.H., bersama personil piket langsung menindaklanjuti temuan mayat wanita tua itu dan berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas Bandar Huluan dr Imas dan melakukan visum luar terhadap jasad korban.

Hasilnya, tidak ada ditemukan tanda - tanda kekerasan di sekujur tubuh korban. Selanjutnya, pihak keluarga korban menyatakan penolakan agar menyerahkan jenazah korban untuk tindak lanjut pemeriksaan medis dan jasad korban dilakukan autopsi ke ruang jenazah rumah sakit.



Dalam laporannya, Kapolsek Perdagangan AKP Josia, S.H., M.H., bersama personil piket melakukan olah tempat kejadian dibantu Tim Inafis Sat Reskrim Polres Simalungun AIPTU Sahat Sinaga dan BRIPKA Sujid Saputra yang sengaja didatangkan ke lokasi kejadian.

Menurut Kapolsek AKP Josia, S.H., M.H., menjelaskan saat di lokasi, penemuan jasad korban berdasarkan hasil olah tempat kejadian, pihak Kepolisian tidak menemukan suatu tanda-tanda yang dianggap mencurigakan dan dari lokasi pihaknya telah mengamankan barang bukti mancis di lantai dapur rumah korban.

"Keluarga membuat surat pernyataan, tidak merasa keberatan dan ikhlas menerima korban Kenauli boru Siboro meninggal dunia saat ditemukan dalam kondisi terbakar," sebut Kapolres Simalungun dalam laporan Kapolsek Perdagangan diteruskan oleh Kasubbag Humas Polres Simalungun AKP Lukman melalui pesan percakapan, Selasa (16/02/2021) sekira pukul 16.00 WIB.

(Rel / Amry Pasaribu)